

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP CAPITAL STRUCTURE

Melinda Andriati 1), Felizia Arni Rudiawarni* 2)

- 1) Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Surabaya
- 2) Jurusan Akuntansi / Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Surabaya

Email: felizia@staff.ubaya.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah atribut *corporate governance* mempengaruhi keputusan pemilihan *capital structure* pada badan usaha di Indonesia. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh badan usaha sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 sampai 2012. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 282 tahun badan usaha. Variabel dependen yang digunakan adalah *Total Debt Ratio* (TDR). Sedangkan, variabel independen yang digunakan dalam penelitian adalah *board size*, *outside director*, *CEO tenure*, *ownership concentration*, dan *managerial ownership*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *outside director* berpengaruh positif terhadap *total debt ratio* dan *ownership concentration* berpengaruh negatif terhadap *total debt ratio*. Hasil ini menunjukkan bahwa *outside director* (komisaris independen) dipercaya untuk menjalankan fungsi pengawasan yang lebih baik terhadap kinerja manajer sehingga peningkatan utang diharapkan justru dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun disisi lain, *blockholder* (yang diproksikan dengan *ownership concentration*) tidak menginginkan tingkat utang yang terlalu tinggi, karena selain akan mengurangi return bagi mereka, juga akan meningkatkan risiko kebangkrutan. Variable *corporate governance* yang lain tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat utang perusahaan.

Kata Kunci: *corporate governance*, *capital structure*, *debt ratio*

Abstract

The aim of this study is to determine whether the corporate governance attributes affect capital structure choices of Indonesian firms. In this study, a population that is used throughout the manufacturing sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2010-2012. Initially 282 firm years were included in the sample. The dependent variable used is the Total Debt Ratio (TDR). Meanwhile, the independent variables that are used in the study is the board size, outside director, CEO tenure, ownership concentration and managerial ownership. The results of this study indicate that outside directors positively related to total debt ratio and ownership concentration negatively related to total debt ratio. This result indicate that outside directors are trusted to control managers' performance, so the higher level of debt can increase higher firm performance. On the other hand, block holders (proxied by ownership concentration) prefer less debt ratio, because higher debts tend to reduce return available to stockholders and also higher debts mean higher bankruptcy risk.

Keywords: *corporate governance*, *capital structure*, *debt ratio*

1. PENDAHULUAN

Sumber dana perusahaan dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Sumber dana perusahaan adalah pilihan antara penggunaan utang dan modal ekuitas (Glen dan Pinto, 1994). Persaingan yang semakin ketat ini, membuat perusahaan harus mampu menentukan alternatif

permodalan yang baik bagi perusahaan. Alternatif – alternatif permodalan diharapkan dapat menurunkan biaya modal (*cost of capital*) dari perusahaan. Biaya modal adalah tingkat pengembalian/kompensasi yang diberikan pada investor atas investasi dananya pada perusahaan (Bozec et al.,2014). Untuk memaksimalkan nilai